

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN

MEMPEROLEH GELAR SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:

Silvia Dinda Permadani

(1961201063)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RADEN RAHMAT**

MALANG

2023

HALAMAN JUDUL
PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Disusun oleh:

Silvia Dinda Permadani

(1961201063)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RADEN RAHMAT

MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBAHEH YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-21

Disusun oleh : SILVIA DINDA PERMADANI

NIM : 19612010 63

Prodi : MANAJEMEN

Konsentrasi : KEUANGAN

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

Malang, 09... JANUARI... 2024...

Mengetahui dan menyetujui.

Kaprodi,

(ADITA NATWA, SE., M.M.)
NIDN. 0724068802

Pembimbing,

(ADITA NATWA, SE., M.M.)
NIDN. 0724068802

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Lantai II Gedung K.H. Mahmud Zubaidi, Jalan Raya Mojokerto 02 Kepanjen – Malang Jawa Timur
Telp. (0341) 399099 – Kode POS. 65163 Email: radenrahmat@uniramalang.ac.id Website: <http://www.uniramalang.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Silvia Dinda Permadani
NIM : 1961201063
HARI : Senin
TANGGAL : 29 Januari 2024
JUDUL : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Anggulyah Rizqi A. S.I.K., M.M
NIDN. 0703099301

Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak
NIDN. 0709017504

Adita Nafisa, S.E., M.M
NIDN. 0724068802

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Bapak tercinta dan ibu tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Kepada keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini dan tak lupa kepada diri saya yang mampu menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 09 November 2023

Yang menyatakan,



Silvia Dinda Permadani

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Silvia Dinda Permadani. 2023. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022 (Pembimbing: Adita Nafisa, S.E., M.M)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan yaitu data skunder dari laporan keuangan perusahaan. populasi dari penelitian ini sebesar 43 perusahaan dan sampel sebesar 28 perusahaan yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 29. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa rasio CAR & ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, rasio BOPO, LDR, NPL dan KA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan DKI, KI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. secara Simultan variabel CAR, ROA, BOPO, LDR, NPL, DKI, KI dan KA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: CAR, ROA, BOPO, LDR, NPL, Dewan Komisaris Independen (DKI), Kepemilikan Institusional (KI), Komite Audit (KA) dan Nilai Perusahaan (tobins Q)

Silvia Dinda Permadani. 2023. The Influence of Financial Performance and Good Corporate Governance on the Value of Banking Companies Listed on the IDX in 2019-2022 (Supervisor: Adita Nafisa, S.E., M.M)

The aim of this research is to analyze the influence of financial performance and Good Corporate Governance on Company Value in banking companies listed on the BEI in 2019-2022. To achieve this goal, this research uses quantitative methods. The data used is secondary data from the company's financial reports. The population of this study was 43 companies and a sample of 28 companies was taken using purposive sampling techniques. Data analysis using multiple linear regression analysis using the SPSS version 29 application. The results of this research show that CAR, ROA has a positive and significant influence on company value, BOPO, LDR, NPL and KA have no effect on company value, and DKI, KI have positive and significant influence on company value. Simultaneously, the variables CAR, ROA, BOPO, LDR, NPL, DKI, KI and KA have a positive and significant influence on company value.

Keywords: CAR, ROA, BOPO, LDR, NPL, Independent Board of Commissioners (DKI), Institutional Ownership (KI), Audit Committee (KA) and Company Value (tobins Q)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul” **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022**”. Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membimbing, memberikan dorongan dan semangat kepada penulis. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.M selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan dukungan kepada seluruh mahasiswa universitas
2. Bapak Dr.M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberi dukungan penuh kepada mahasiswa Fakultas Ekonimi Dan Bisnis
3. Ibu Adita Nafisa, S.E., M.M selaku dosen pembimbing dan Kaprodi Manajemen Fakultas ekonomi dan Bisnis yang selalu sabar memberikan bimbingan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Anggulyah Rizqi A, S.I.K, M.M selaku dosen penguji 1 dan dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang selau memberikan arahan dalam perbaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr.Yeni Eva Damayanti,S.E.,M.M.,Ak selaku dosen penguji dan Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang selalu memberikan arahan untuk perbaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan Pelajaran serta bekal ilmu yang telah disalurkan kepada kami selama dibangku perkuliahan.
7. Dan ucapan Syukur dan terimakasih penulis persembahkan kepada orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, pengorbanan, doa serta kasih sayang yang beliau berikan kepada kami dengan sangat tulus.
8. Teman-teman Manajemen angkatan 2019 yang saling membantu dan saling memotivasi dalam penyusunan skripsi ini. Dan semoga diberi keberkahan dan rahmat Allah SWT.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Dan telah memberikan do'a serta dukungan yang tulus dan Ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan serta kesalahan. Penulis berharap saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya pada penelitian yang selanjutnya agar penelitian ini bermanfaat bagi pembaca. Demikian kata pengantar yang dapat penulis sampaikan, semoga dari hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT menunjukan jalan yang lurus dan melimpahkan berkah serta ridho-Nya. Amiin

Malang, 1 November 2023

Silvia Dinda Permadani



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
2.1 Kajian Empiris	18
2.2 Kajian Pustaka	27
2.2.1 Pengertian Bank	27
2.2.2 Fungsi Bank.....	29
2.2.3 Jenis-jenis Bank	31
2.2.4 Laporan Keuangan	34
2.2.5 Tujuan Laporan Keuangan.....	35
2.2.6 Jenis – Jenis Laporan Keuangan	36
2.2.7 Kinerja Keuangan	38
2.2.8 Rasio Keuangan.....	38
2.2.9 Rasio Likuiditas	42
2.2.10 Rasio Profitabilitas	44
2.2.11 Rasio Solvabilitas	46
2.2.12 Good Corporate Governance (GCG)	48
2.2.13 Metode RGEC.....	49
2.2.14 Capital Adequacy Ratio (CAR).....	52
2.2.15 Return On Asset (ROA)	53

2.2.16	Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) ...	53
2.2.17	Loan To Deposit Ratio (LDR)	54
2.2.18	NonPerforming Loan (NPL).....	54
2.2.19	Dewan komisaris independen.....	55
2.2.20	Kepemilikan Institusional.....	56
2.2.21	Komite Audit	56
2.2.22	Nilai Perusahaan.....	57
2.3	Kerangka Pikir	59
2.4	Hipotesis.....	60
BAB III	METODE PENELITIAN.....	68
3.1	Rancangan penelitian	68
3.2	Lokasi dan waktu penelitian.....	68
3.3	Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	68
3.3.1	Variabel Penelitian.....	68
3.3.2	Pengukuran Variabel	70
3.4	Populasi dan Sampel	70
3.4.1	Populasi	70
3.4.2	Sampel.....	71
3.5	Sumber Data.....	72
3.6	Metode Pengumpulan Data	73
3.7	Teknik Analisis Data	73
3.7.1	Analisis Deskriptif	73
3.7.2	Uji Normalitas	73
3.7.3	Uji Autokorelasi	74
3.7.4	Uji Multikolinearitas.....	75
3.7.5	Uji Heteroskedastisitas	75
3.7.6	Uji Hipotesis.....	76
3.7.7	Uji Regresi Linier Berganda.....	79
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	81
4.1	Hasil Penelitian	81
4.1.1	Profil Bursa Efek Indonesia (BEI)	81
4.1.2	Visi dan Misi.....	84
4.1.3	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	84
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	104
4.2.1	Analisis Data.....	104

4.2.2 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022	126
4.2.3 Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022	129
4.2.4 Pengaruh Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.....	131
4.2.5 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022	133
4.2.6 Pengaruh <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022	135
4.2.7 Pengaruh Dewan Komisaris Independen (DKI) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022	138
4.2.8 Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022	140
4.2.9 Pengaruh Komite Audit (KA) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022....	142
4.2.10 Pengaruh CAR, ROA, BOPO, LDR, NPL, DKI, KI dan KA terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.....	144
BAB V PENUTUP	147
5.1 Kesimpulan.....	147
5.2 Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA.....	152

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
1. 1	Dana Pihak Ketiga tahun 2016-2022 (Miliar)	5
2. 1	Penelitian Terdahulu	18
2. 2	Penelitian Terdahulu (Lanjutan)	19
2. 3	penelitian terdahulu (Lanjutan)	20
2. 4	Penelitian Terdahulu (Lanjutan)	21
4. 1	Daftar Perusahaan yang Menjadi sampel Penelitian	84
4. 2	Daftar Perusahaan yang Menjadi sampel Penelitian(Lanjutan)	85
4. 3	Capital Adequency Ratio (CAR)	86
4. 4	Capital Adequency Ratio (CAR)(Lanjutan)	87
4. 5	Rasio Return On Asset (ROA).....	88
4. 6	Rasio Return On Asset (ROA)(Lanjutan).....	89
4. 7	Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)	90
4. 8	Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)(Lanjutan).....	91
4. 9	Loan to Deposit Ratio (LDR)	92
4. 10	Loan to Deposit Ratio (LDR) (Lanjutan)	93
4. 11	Non-Performing Loan (NPL).....	94
4. 12	Non-Performing Loan (NPL)(Lanjutan).....	95
4. 13	Dewan Komisaris Independen (DKI)	97
4. 14	Kepemilikan Institusional (KI)	98
4. 15	Kepemilikan Institusional (KI)(Lanjutan)	99
4. 16	Komite Audit (KA).....	101
4. 18	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	103
4. 20	Hasil Analisis Deskriptif	105
4. 21	Hasil Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov	109
4. 22	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov setelah Transformasi data	111
4. 23	Hasil Uji Autokorelasi	112
4. 24	Hasil Uji autokorelasi Setelah Transformasi Data.....	114
4. 25	Hasil Uji Multikolinieritas.....	115
4. 26	Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	118
4. 27	Hasil Uji Hipotesis (Uji F).....	121
4. 28	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	122
4. 29	Hasil Uji Regresi Berganda	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hal
2.1	Kerangka Pikir Penelitian	60
4. 1	Hasil Uji Normalitas P-Plot	108
4. 2	Hasil Uji Normalitas P-Plot Setelah Tramnsformasi Data	111
4. 3	Hasil Uji heteroskedastisitas	116

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	Hal
1. 1	Data Kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.....	161
1. 2	Data Kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 (Lanjutan).....	162
1. 3	Data Kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 (Lanjutan).....	163
1. 4	Data Good Corporate Governance perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun2019-2022.....	163
1. 5	Data Good Corporate Governance perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun2019-2022 (Lanjutan)	164
1. 6	Data Good Corporate Governance perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun2019-2022 (Lanjutan)	165
1. 7	Data Good Corporate Governance perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun2019-2022 (Lanjutan)	166
1. 8	Data Nilai Perusahaan yang dihitung dengan Tobin's Q Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022	166
1. 9	Data Nilai Perusahaan yang dihitung dengan Tobin's Q Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 (Lanjutan).....	167
1. 10	Hasil SPSS versi 29	167
1. 11	Kartu Bimbingan Skripsi	173



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian negara termasuk juga Indonesia karena lembaga keuangan dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian negara baik dari segi mikro maupun makro. Peran lembaga keuangan bagi perekonomian negara adalah sebagai wadah untuk menghimpun dana masyarakat dan mengelolanya secara efektif dan efisien untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta sebagai perantara yang sangat baik dalam memutar perekonomian negara (Mafawiz & Haryanti, 2022). Perusahaan perbankan merupakan salah satu bentuk dari lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara antara seorang yang membutuhkan pembiayaan dengan seseorang yang memiliki kelebihan dana serta dapat memperlancar arus perekonomian masyarakat secara luas (Anggraini et al., 2021). Definisi perbankan menurut undang-undang tentang perbankan RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, perbankan adalah semua kegiatan yang menyangkut kegiatan bank, menyangkut kegiatan kelembagaan, kegiatan usaha serta tata cara dalam melaksanakan kegiatannya. Bank menurut undang undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank merupakan suatu lembaga usaha yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat umum baik dalam bentuk tabungan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Mengingat pentingnya peran

perbankan terhadap perekonomian negara, khususnya sebagai badan yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diperoleh dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat luas harusnya fokus pada nilai perusahaan. Kegiatan yang dilakukan oleh lembaga perusahaan perbankan yaitu dengan menjual produk berupa jasa yang harus memperhatikan kepercayaan masyarakat untuk menjalankan usahanya. Semakin banyak masyarakat yang memiliki kepercayaan terhadap perusahaan perbankan untuk menjadi nasabah maka semakin banyak dana yang dikumpulkan dan kredit atau jasa yang diberikan perusahaan perbankan juga akan semakin banyak. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga tertarik untuk menjadi nasabah perusahaan perbankan harus menciptakan nilai perusahaan yang baik kepada masyarakat.

Nilai perusahaan yang baik merupakan suatu hal wajib dimiliki bagi perusahaan perbankan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan secara tidak langsung dapat memaksimalkan tercapainya tujuan perusahaan. Adapun faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dapat digolongkan menjadi 2 faktor yaitu, investment (yaitu dilihat dari profitabilitas dan keefektifan dalam mengelola asset yang dimiliki bank) dan financing (yaitu dilihat dari kebijakan hutang dan tingkat likuditas) (Dewi & Ekadjaja, 2020). Dalam persepsi investor Nilai perusahaan yang baik sering dikaitkan dengan harga saham pada perusahaan, harga saham yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi, dan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank (Harningsih et al., 2019). Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa pada perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Maka dari itu nilai perusahaan digunakan para investor sebagai acuan dalam

menentukan keputusan yang tepat untuk menentukan harga saham yang maksimal sehingga kekayaan investor semakin meningkat (Bringham & Houston, 2010). Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan perbankan akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut terdapat hal-hal yang terjadi sehingga akan menyebabkan konflik antara manajemen bank dengan pemegang saham atau biasa yang disebut konflik agensi (Sari & Priantinah, 2018)

Pada tahun 2023 ini dunia perbankan dihebohkan dengan kasus Silicon Valley Bank (SVB) dimana bank tersebut mengalami kolaps 48 jam setelah mengumpulkan dana sebesar US\$ 2,25 miliar untuk menambah modal. Dikutip dari CNBC Indonesia penyebab terjadinya kolaps bank SVB dikarenakan adanya kenaikan suku bunga, yang mengakibatkan minat investor untuk membeli aset beresiko menjadi kurang dan dengan kenaikan suku bunga tersebut membuat banyak perusahaan start up terbebani dengan ongkos pinjaman yang semakin tinggi. Selain itu terdapat penarikan dengan jumlah besar dari nasabah SVB penarikan modal dari SVB tembus hingga US\$ 42 miliar atau setara dengan Rp. 648,69 triliun. Untuk mendapatkan dana SVB menjual obligasi yang dimiliki dimana sebagian besar obligasi yang dimiliki adalah surat utang pemerintah. Bond tersebut dijual dengan rata-rata yield dikisaran 1,79%, dan hal tersebut jauh dibawah yield saat ini yaitu dikisaran 3,9% sehingga mengakibatkan perusahaan rugi hingga mencapai US\$ 1,8 miliar atau sekitar Rp. 27,8 triliun. Perusahaan SVB berupaya untuk mengumpulkan dana dengan harapan dapat menyelamatkan perusahaan dengan rencana akan menjual saham dan convertible preferred stock dengan senilai US\$ 2,25 miliar, akan tetapi usaha tersebut dinyatakan gagal dan akhirnya perusahaan SVB ditutup oleh departemen perlindungan keuangan dan inovasi

California dan diserahkan ke lembaga penjamin simpanan AS (FDIC). Dari kasus tersebut merembet pada kinerja saham diindustri perbankan Amerika Serikat dan Eropa dilihat dari hitungan reuters memperkirakan saham saham perbankan AS merugi US\$ 100 miliar dari sisi market value dalam 2 hari terakhir, dan perbankan eropa merugi US\$ 50 miliar (mae, 2023).

Dengan kejadian tersebut masyarakat khawatir akan krisis moneter yang pernah terjadi pada tahun 2008 terulang kembali. Krisis keuangan 2008 tersebut diakibatkan oleh kredit macet disektor properti AS. Dengan hal itu mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global semakin menurun dari 5,42% pada tahun 2007 menjadi 2,8% pada tahun 2008. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pun juga mengalami perlambatan dari 6,1% pada tahun 2008 hingga menjadi 4,5% pada tahun 2009. Bertepatan dengan tahun tersebut terjadi kasus perbankan yang ada di Indonesia yaitu kasus Bank century. Kasus ini terjadi pada tahun 2008 – 2010 yang menyeret dari beberapa pihak, adapun bank century ini merupakan bank hasil penggabungan dari tiga bank CIC, Bank Dampak dan Bank Pikko. Pada awalnya Bank Century gagal melakukan likuiditas pada nasabah, Bank Indonesia mengungkapkan bahwa Bank century telah gagal dan dalam mengusulkan penyelamatan dimana dalam aksi penyelamatan ditemukan dugaan kasus korupsi dan suap yang melibatkan kabreskim Komjen Susno Duaji (P. Y. Sari & Priantinah, 2018). Selain itu masih terdapat banyak lagi kasus-kasus yang terjadi pada perusahaan perbankan di Indonesia antara lain kasus korupsi, kasus pencurian uang nasabah, kasus pembobolan, penipuan kridit fiktif dan lain lainnya dimana hal tersebut dilakukan oleh manajemen bank sendiri. Hal ini menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Bank. Dan hal tersebut sangat jauh dari konsep bank

yang dapat memberikan rasa aman dan kepercayaan pada masyarakat. Adanya kasus tersebut pertumbuhan ekonomi pada suatu negara akan semakin tidak seimbang.

Terlepas dari kasus yang telah terjadi diatas. Pada saat ini kepercayaan masyarakat terhadap perbankan di Indonesia semakin meningkat. Dapat dibuktikan dari jumlah dana yang berhasil dihimpun oleh bank di Indonesia yang bersumber dari dana pihak ketiga mengalami peningkatan pada tahun 2016-2022. Data jumlah dana pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Dana Pihak Ketiga tahun 2016-2022 (Miliar)

Tahun	Jumlah DPK	Jumlah Kredit
2016	4.836.758	4.413.414
2017	5.289.209	4.781.959
2018	5.630.448	5.358.012
2019	5.998.648	5.683.757
2020	6.665.390	5.547.618
2021	7.479.463	5.820.636
2022	8.153.590	6.497.620

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah dari dana pihak ketiga dan penyaluran dana pihak ketiga perusahaan perbankan di Indonesia semakin meningkat dari tahun 2016-2021. Pada tahun 2016 DPK yang diterima bank sebesar Rp. 4.836.758 miliar mengalami peningkatan yang cukup stabil sampai 2022 nilai DPK yang diterima Bank sebesar Rp. 8.153.590 miliar. Begitu juga dengan jumlah kredit yang diberikan mengalami peningkatan yang cukup stabil dari tahun 2016 jumlah kredit yang di berikan sebesar Rp. 4.413.414 miliar dan jumlah tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun hingga pada tahun 2022 jumlah kredit yang diberikan mencapai Rp. 6.497.620 miliar. Dan hal itu menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank semakin meningkat dari tahun ke tahun. Akan tetapi dalam melakukan

aktivitas usahanya yaitu sebagai intermediasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat perusahaan perbankan dengan berhati-hati dalam menjalankan kegiatannya dan banyak hal yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah kinerja keuangan bank. Ketidakseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada nasabah menjadi masalah yang dihadapi perbankan dalam menjalankan fungsi intermediasi. Pada tahun 2016 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 90,70%, tahun 2017 sebesar 90,04, tahun 2018 sebesar 94,78%, tahun 2019 sebesar 94,43%, tahun 2020 sebesar 82,54% dan pada tahun 2021 sebesar 77,13%, tahun 2022 sebesar 78,98% hal ini menunjukkan bahwa LDR bank mengalami penurunan dan kembali naik pada tahun 2022. Dan hal tersebut menunjukkan bahwa bank menyalurkan dana secara efektif. Apabila LDR semakin tinggi maka menunjukkan bank sedang berada pada kondisi tidak likuid dan akan mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin turun (Maryadi & Susilowati, 2020). Bank harus bisa menjaga kinerja keuangan bank agar tetap dalam kondisi sehat agar tidak terjadi kasus yang telah terjadi dan menjaga nilai perusahaan dengan menjaga kepercayaan nasabah. Dan perusahaan perbankan menjadi salah satu industri terbesar yang berada di Indonesia

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan juga dijadikan investor sebagai pertimbangan terpenting dalam menentukan investasi saham. Kondisi kinerja keuangan yang baik disuatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaannya dan juga sebaliknya jika kinerja keuangan suatu perusahaan yang buruk maka nilai perusahaan tersebut akan menurun (Harningsih et al., 2019). Untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan bisa dilakukan dengan analisis laporan keuangan. Analisis keuangan dapat dilakukan dengan

menggunakan rasio keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan akan mendapatkan informasi berupa data yang berhubungan dengan posisi keuangan perusahaan. Dalam Peraturan bank Indonesia (PBI) Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat Kesehatan Bank umum, ada beberapa faktor dalam penilaian tingkat kesehatan Bank antara lain: profil resiko (Risk profile), Good Corporate Governance, Rentabilitas (earnings), dan pemodal (capital), atau disebut dengan metode RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, earnings, and Capital*). Metode RGEC digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan perbankan. Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan beberapa rasio dari metode RGEC yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non-Performing Loan* (NPL).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan mengenai kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko. Rasio CAR berkaitan dengan pemodal perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan yang memiliki modal besar dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan perbankan untuk menjalankan kegiatannya secara efisien. Apabila modal yang dimiliki bank dapat menutupi kerugian bank yang tidak dapat dihindarkan maka bank tersebut melakukan kegoatan operasionlanya secara efisien sehingga kekayaan bank akan semakin meningkat dan juga sebaliknya. Rasio CAR akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, Tingginya rasio CAR dapat menunjang

keberlangsungan kegiatan bank yaitu dalam meningkatkan keuntungan perbankan (Rembet & Baramuli, 2020).

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola modalnya untuk mendapatkan keuntungan. Sangat penting bagi para calon investor untuk mengetahui rasio dari ROA ini karena dengan rasio ini para calon investor dapat mengetahui bagaimana bank dalam mengelola modal yang akan di investasikan secara efisien untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal (Tanjung & Halawa, 2022). Semakin besar tingkat ROA akan menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga dengan kenaikan tersebut para investor juga mendapatkan tingkat pengembalian yang semakin besar (Sari & Priantinah, 2018). Tingginya ROA pada suatu bank akan meningkatkan kepercayaan investor dalam memiliki saham pada bank tersebut. Ketika rasio ROA tinggi maka akan meningkatkan harga saham sehingga akan berakibat pada nilai perusahaan akan mengalami peningkatan (Fitrianingsih, 2020)

Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien bank dalam mengelola beban terhadap pendapatan pada satu periode. Adanya rasio BOPO bertujuan untuk mengetahui kecakapan bank dalam menghasilkan keuntungan selama satu periode tertentu. Bank perlu memperhatikan rasio BOPO agar nilainya selalu rendah sebab dengan itu bank akan memperoleh laba (Maryadi & Susilowati, 2020). Menurut Dendawijaya (2003) dalam (Rembet & Baramuli, 2020) menyatakan semakin rendah nilai dari rasio BOPO maka bank semakin efisien dalam mengeluarkan biaya untuk operasionalnya dan apabila biaya operasional bank tinggi maka laba sebelum pajak suatu bank akan berkurang sehingga

menurunkan profitabilitas perusahaan. Dengan hal itu dapat disimpulkan bahwa rasio BOPO merupakan rasio perbandingan dari biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah rasio BOPO kinerja keuangan bank akan semakin baik dan hal ini akan berdampak baik dalam nilai perusahaan (Utami, 2021)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan dalam menguji likuiditas suatu bank. Menurut Kasmir (2014) LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi atas jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang dimiliki bank dan dana yang diperoleh dari pihak ketiga. Rasio LDR menunjukkan kemampuan bank dalam memberikan dana kepada debitur dengan modal yang dimiliki bank ataupun dana yang diperoleh dari masyarakat (Rembet & Baramuli, 2020). Semakin tinggi nilai rasio LDR maka keuntungan yang didapatkan bank akan semakin meningkat karena hal tersebut menunjukkan bahwa bank mampu menyalurkan kreditnya secara efektif (Utami, 2021).

Non-Performing Loan (NPL) yaitu suatu proporsi yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melindungi ketidakmampuan nasabah dalam membayar kreditnya. NPL merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung perbandingan dari jumlah kredit macet yang dimiliki bank dengan jumlah kredit yang telah disalurkan kepada nasabah bank. Rasio NPL yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki jumlah kredit macet yang lebih banyak dari jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah. Nilai NPL yang terlalu tinggi akan berakibat terhadap besarnya biaya yang dikeluarkan bank, baik dari biaya pencadangan aktiva produktif maupun yang lainnya. Sehingga dapat diartikan bahwa NPL yang tinggi akan mempengaruhi kinerja keuangan (Sari & Priantinah, 2018). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa rasio NPL merupakan resiko kredit yang

diberikan bank kepada nasabah dimana rasio NPL akan berpengaruh dalam kinerja keuangan bank. NPL yang tinggi akan berakibat dalam tingkat keuntungan bank yang akan semakin menurun bahkan bisa menyebabkan kebangkrutan dalam bank. Pada Peraturan BI No.6/9/PBI/2004 tentang Tindak Lanjut Pemeriksaan Bank (Pengawasan Dan Penetapan Status Bank) menyatakan bahwa Bank yang memiliki potensi kesulitan dan dapat membahayakan keberlangsungan usaha bank adalah bank yang memiliki satu kriteria yang memuat kategori NPL diatas 5% secara netto dari total kreditnya.

Selain kinerja keuangan ada beberapa aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik, tata Kelola yang baik akan mempengaruhi nilai perusahaan dimata Masyarakat atau investor. *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang digunakan untuk mengatur atau mengontrol perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dari seluruh *stakeholder*. Untuk meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan diperlukan kerja sama antara manajemen perusahaan dengan para *stakeholders* untuk mendapatkan Keputusan yang dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan (Wibowo & Yuniningsih, 2022). Apabila suatu perusahaan yang tidak menerapkan *Good Corporate Governance* maka dampak yang akan terjadi pada perusahaan tersebut adalah terjadinya kasus korupsi pada bank seperti yang telah dijabarkan diatas atau yang paling parah akan terjadi kebangkrutan pada suatu perusahaan. Adapun konsep dari *Corporate Governance* diajukan untuk kepentingan transparansi informasi dari pengelolaan keuangan bagi pihak stakeholder atau pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut (Situmorang & Simanjuntak, 2019). Tata Kelola yang buruk menunjukkan kurang

transparannya pengelolaan dalam manajemen perusahaan, yang mengakibatkan kontrol publik menjadi kurang dan akan menimbulkan konflik yang menyimpang dari peraturan atau norma tata Kelola Perusahaan (Laksono & Kusumaningtias, 2021).

Dari keterangan diatas tentang pentingnya ketransparanan informasi pengelolaan perusahaan bagi pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham yang mempunyai hak untuk mendapat informasi tentang semua pengelolaan perusahaan secara benar, akurat dan tepat waktu (Wiguna & Yusuf, 2019). Dewan komisaris merupakan orang yang bertugas untuk mengawasi jalannya perusahaan untuk menjalankan prinsip prinsip GCG dan juga mengawasi kinerja dewan direksi pada perusahaan. Dewan komisaris independen adalah dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, pemegang saham, anggota komisaris, serta bebas dengan hubungan bisnis lainnya yang bisa mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak hanya untuk kepentingan perusahaan. Dengan adanya dewan komisaris independen ini diharapkan dapat melakukan pengawasan secara objektif dan bersifat netral terhadap segala kebijakan yang dibuat oleh dewan direksi (Sondokan et al., 2019).

Kepemilikan institusional adalah presentase dari saham yang dimiliki oleh perusahaan, pemerintah atau institusi yang berbadan hukum lainnya. Dalam penelitian (Ramayani & Syafrida, 2022) kepemilikan institusional dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Kepemilikan institusional diyakini mampu untuk memonitoring tindakan manajemen perusahaan dibanding dengan investor individual. Dengan adanya kepemilikan institusional membuat manajemen perusahaan semakin optimal dalam mengelola perusahaan dan dalam pengawasan manajemen perusahaan. Dengan hal tersebut akan berdampak baik

terhadap perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor (Bakhtiar et al., 2021). Komite audit adalah seseorang yang diberi tanggung jawab oleh dewan komisaris untuk membantu dewan komisaris untuk mengawasi dan menelaah laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan standar kauntansi yang berlaku. Peran komite audit dalam Perusahaan adalah sebagai pengawas agar laporan keuangan Perusahaan lebih kredibel dan akurat sehingga informasi yang dikeluarkan Perusahaan adalah informasi yang benar, akurat dan tepat waktu sehingga hal ini akan meningkatkan kepercayaan Masyarakat dan investor terhadap Perusahaan.

Pada penelitian yang dikerjakan oleh Yahya & Fietroh (2021) yaitu yang berjudul pengaruh *Return on Asset* (ROA) *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan pada perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian yang dilakukan dinyatakan bahwasannya variabel *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki negatif terhadap nilai perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di BEI (Yahya & Fietroh, 2019). Penelitian yang dilakukan Wiguna & Yusuf (2019) tentang pengaruh profitabilitas dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, jadi tingginya profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wiguna & Yusuf, 2019). Dan pada penelitian yang dilakukan Yulfitri, Sutarjo & putri (2021) tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode

tahun 2013- 2017. Menyatakan bahwa variabel DER & ROA tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel DER, ROA & EPS berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan. Jadi dalam penelitian tersebut ROA tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dimana besar kecilnya ROA tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan Kansil, Rate & Tulung (2021) tentang analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan variabel kinerja keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non performing Loan* (NPL). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan untuk variabel ROA, BOPO, LDR, dan NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi variabel CAR, ROA, BOPO, LDR, dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Kansil et al., 2021). Dalam penelitian Galyani & Henny (2022) tentang determinasi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan, studi kasus di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.dengan variabel penelitian CSR, Green Banking, NPL, LDR, Nilai Perusahaan. Menunjukan hasil bahwasanya variabel CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, NPL memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan untuk variabel green banking dan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Galyani & Henny, 2022).

Penelitian tentang GCG yang diproksikan dengan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit sudah banyak dilakukan akan tetapi dari banyaknya penelitian menghasilkan pernyataan yang berbeda seperti penelitian yang dilakukan (Ramayani & Syafrida, 2022), bakhtiar, Nurlaela & Hendra (2020) menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan akan tetapi komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sondokan, Koleangan & Karuntu (2019), Wiguna & Yusuf (2019) menjelaskan bahwa dewan komisaris independen dan komite audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian dari (Putranto et al., 2022) menghasilkan pernyataan dewan komisaris berpengaruh positif dan komite audit tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Setelah melihat hasil dari beberapa penelitian sebelumnya tentang kinerja keuangan dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan dimana hasil yang diperoleh memiliki hasil yang berbeda beda atau tidak konsisten. Dengan temuan tersebut peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan *Good Corporate Governance* (GCG) khususnya perusahaan perbankan. Adapun judul yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah “Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022”. Dengan menggunakan variabel kinerja keuangan (*Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), *Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional* (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non-Performing Loan* (NPL)) dan variabel *Good Corporate Governance* (GCG)

(Dewan Komisaris Independen (DKI), Kepemilikan Institusional dan Komite Audit (KA)) dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas maka terdapat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Rasio *Capital Adequancy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Bagaimana Dewan Komisaris Independen (DKI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Bagaimana Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
8. Bagaimana Komite Audit (KA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
9. Bagaimana variabel CAR, ROA, BOPO, LDR, NPL, DKI, KI dan KA berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Rasio Capital Adequancy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Nilai Perusahaan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Non performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dewan Komisaris Independen (DKI) terhadap Nilai Perusahaan.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Instutisional (KI) terhadap Nilai Perusahaan
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Komite Audit (KA) terhadap Nilai Perusahaan
9. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel CAR, ROA, BOPO, LDR, NPL, DKI, KI dan KA secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi yang relevan bagi penelitian selanjutnya mengenai

penelitian yang berhubungan dengan Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan.

1.4.2. Manfaat praktis

- a Bagi peneliti: penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat untuk menempuh Pendidikan sarjana (S1) manajemen dan diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti.
- b Bagi perusahaan: hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan khususnya dalam Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan.